

**BUKU**  
**PANDUAN PENULISAN**  
**SKRIPSI**  
**2021**

 **UNIKAL**  
UNIVERSITAS PEKALONGAN  
— *Transformatif Kreatif* —



# BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

2021

## KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S-1. Skripsi merupakan hasil laporan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. Bagi mahasiswa diharapkan buku ini dapat dijadikan sebagai acuan selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Sementara itu, bagi dosen pembimbing diharapkan buku ini dapat menjadi acuan selama proses pembimbingan kepada mahasiswa.

Kami selaku pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah menyusun buku pedoman ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penerbitan buku ini. Semoga Tuhan YME memberikan balasan yang baik atas segala jerih payah yang dilakukan oleh tim penyusun. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat pembaca.

Pekalongan, Oktober 2021

Dekan FKIP

Universitas Pekalongan

Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M. Pd.

NPP 110411223

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
BAB I PEDOMAN PELAKSANAAN SKRIPSI .....	4
BAB II PROPOSAL SKRIPSI .....	10
BAB III BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN .....	36
BAB IV PENILAIAN SKRIPSI.....	46

**BAB I**  
**PEDOMAN PELAKSANAAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

1. Pendahuluan

Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa berupa penelitian di bawah bimbingan dari dosen. Jenis penelitian dan isu-isu yang diangkat dalam skripsi didasarkan pada kebutuhan institusi program studi dan analisis eksternal. Sinkronisasi antara penelitian mahasiswa dengan hal tersebut diharapkan bisa menjawab tuntutan yang berkembang di masyarakat sekaligus memperkuat institusi untuk selalu sedia dengan dinamika yang terus berkembang di dunia pendidikan.

Ditilik dari sudut pandang pemenuhan beban akademik, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks dan proposal sebanyak 2 sks. Peletakan skripsi menjadi tugas akhir, diharapkan mahasiswa sebagai calon guru bisa untuk meneliti isu-isu pendidikan dengan bahan ilmu-ilmu dasar (*basic-science*) dan ilmu-ilmu terapan (*applied-science*) yang dikombinasikan dengan pengetahuan kontemporer. Kapabilitas mahasiswa dalam melakukan penelitian diharapkan bisa menuangkan gagasan tulisan ilmiah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Untuk meningkatkan kebermanfaatan hasil penelitian mahasiswa, skripsi yang telah dibuat **WAJIB DIPUBLIKASIKAN** dalam jurnal ilmiah atau proseding seminar baik nasional maupun internasional. Dengan publikasi tersebut, skripsi sebagai hasil penelitian mahasiswa bisa memberikan manfaat terutama dalam akumulasi ilmu pengetahuan dan pengembangan penelitian bidang ilmu.

2. Persyaratan Menempuh Skripsi

Persyaratan dalam menempuh skripsi mencakup beberapa hal sebagai berikut yaitu;

A. Pengajuan judul;

- 1) Mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh beban sebanyak 130 sks
- 2) Telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah prasyarat lainnya
- 3) Nilai D maksimal 10% dan tidak ada nilai E.
- 4) Telah menyelesaikan minimal administrasi skripsi tahap 1

## B. Pengajuan Ujian Review Proposal

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan pembimbingan bab I sampai bab III termasuk instrumen dan disetujui dosen pembimbing;
- 2) Telah menempuh beban sks minimal 130 sks ditunjukkan dari transkrip yang ditandatangani dosen wali;
- 3) telah menyelesaikan minimal administrasi skripsi tahap 2.

## C. Pengajuan ujian skripsi

- 1) Mahasiswa telah menempuh semua mata kuliah yang dibebankan;
- 2) Telah menerima LOA (*Letter of Acceptance*) dari pengelola jurnal atau proseding;
- 3) Telah lulus uji komprehensif;
- 4) Telah lulus TOEFL (Test of English as Foreign Language);
- 5) Telah lulus Program Calon Guru Profetik Plus;
- 7) Telah menyelesaikan administrasi skripsi skripsi tahap 3.

## C. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah dosen dengan tugas membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian skripsi. Dosen pembimbing ditunjuk oleh program studi dengan memperhatikan keahlian dan kompetensi dosen yang bersangkutan terhadap bidang kajian yang dibimbingnya. Hanya ada satu dosen pembimbing untuk setiap skripsi dengan kriteria, tugas dan wewenang sebagai berikut.

### 1. Kriteria Dosen Pembimbing

- a. Bergelar akademik serendah-rendahnya S-2 sesuai dengan bidang kajian skripsi, atau berjabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli dan atau bergelar Doktor.

- b. Menguasai pokok permasalahan dan pemecahan terhadap masalah dalam penelitian
2. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing
- a. Dosen pembimbing berhak mengarahkan model pendekatan, teori, dan metode dalam penelitian;
  - b. Membimbing ketepatan antara pendekatan, teori, dan metode dengan narasi pada bab pembahasan;
  - c. Membimbing bagian penutup untuk mensinkronisasi antar bab yang dituangkan dalam simpulan dan saran-saran.
  - d. Dosen pembimbing dapat mengajukan pengunduran diri secara tertulis sebagai pembimbing skripsi mahasiswa bila terjadi konflik / kondisi yang memaksa,. Surat pengunduran diri disampaikan secara tertulis kepada Ketua program studi.
  - d. Ketua program studi dapat mengganti Pembimbing Skripsi mahasiswa apabila Pembimbing dinilai tidak bisa melaksanakan tugas pembimbingan dengan baik.

#### D. Dosen Penguji

Dosen penguji adalah dosen dengan kompetensi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa. Dosen penguji ditunjuk oleh kaprodi dengan memperhatikan kepakaran, keahlian, kepangkatan, dan kemampuan dalam mengulas skripsi.

1. Kriteria Dosen Penguji
- a. Bergelar akademik serendah-serendahnya S-2 sesuai dengan kepakaran, atau berjabatan fungsional minimal asisten ahli dan atau bergelar Doktor.
  - b. Menguasai bidang kajian yang diujikan
2. Tugas dan Wewenang Dosen Penguji
- a. Wewenang dosen penguji adalah menguji hasil skripsi mahasiswa dengan memperhatikan akurasi hasil penelitian dengan pendekatan, teori, dan metode yang digunakan.
  - b. Dosen penguji terbatas wewenangnya hanya menguji dan tidak diperkenankan mengubah variabel, pendekatan, teori, dan metode dalam penelitian.
  - c. Dosen penguji dapat mengajukan pengunduran diri secara tertulis sebagai penguji skripsi mahasiswa bila terjadi konflik / kondisi yang memaksa. Surat pengunduran diri disampaikan secara tertulis kepada Ketua program studi.

- d. Ketua program studi dapat mengganti Penguji Skripsi mahasiswa apabila dinilai penguji tidak bisa melaksanakan tugas pengujiannya dengan baik.

## E. Alur Menempuh Skripsi

### 1. Pengajuan Judul

Tahap pertama dalam menempuh skripsi adalah pengajuan judul. Pengajuan judul harus didasari identifikasi masalah yang akurat, dan permasalahan yang diangkat benar-benar sesuatu yang dibutuhkan. Pengajuan judul ditujukan kepada ketua program studi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

### 2. Pembimbingan Proposal

Setelah mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing, maka mahasiswa bisa melanjutkan ke proses pembimbingan setiap Bab kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing membimbing mahasiswa sampai dengan Bab III atau sampai selesai proposal.

### 3. Reviu Proposal Skripsi

Proposal yang telah selesai hingga bab III diulas ulang oleh dosen pembimbing dan dosen pengulas diluar dosen pembimbing untuk mematangkan dan memantapkan metode yang diambil. Pada tahap reviu proposal skripsi, harus sudah matang hingga instrumen penelitian. Jika sudah ada sinkronisasi dan kelengkapan instrumen telah terpenuhi, maka dosen pembimbing memberikan ijin untuk mengambil data. Jika penelitian tersebut adalah penelitian lapangan dan atau melanjutkan pada pengumpulan data jika penelitian tersebut bersifat penelitian pustaka.

### 4. Penyusunan Artikel Ilmiah

Penyusunan artikel ilmiah dilakukan setelah pengambilan data selesai. Format dan alur penyusunan artikel ilmiah disesuaikan berdasarkan ketentuan penyelenggara jurnal atau proseding seminar sasaran yang direncanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Mahasiswa membuat artikel ilmiah sampai selesai dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta LOA (*Letter of Acceptance*) dari penyelenggara jurnal/ proseding seminar sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap ujian skripsi.

### 5. Ujian Skripsi

Setelah penyusunan artikel ilmiah dinyatakan selesai dengan ditandai persetujuan dosen pembimbing dan penerimaan LOA dari pengelola jurnal/ penyelenggara proseding seminar, mahasiswa mengajukan permohonan ujian skripsi kepada ketua program studi. Penyelenggaraan ujian skripsi diadakan dengan model

sidang yang dihadiri oleh Dosen Penguji 1 dan 2 yaitu dosen non – pembimbing dan dosen penguji 3 yaitu dosen pembimbing.

#### 6. Publikasi artikel ilmiah

Mahasiswa mempublikasikan artikel ilmiah yang telah diujikan dalam ujian skripsi ke prosiding seminar nasional atau internasional atau jurnal nasional atau internasional. Format artikel prosiding atau jurnal menyesuaikan ketentuan penyelenggara seminar atau pengelola jurnal. Dengan publikasi ini, hasil karya ilmiah mahasiswa dapat dinikmati khalayak umum terutama bagi peneliti yang dapat membacanya melalui media internet.

Mahasiswa wajib mencantumkan nama dosen pembimbing sebagai salah satu penulis artikel ilmiah. Jika judul skripsi/ artikel ilmiah berasal dari inisiasi dosen atau roadmap penelitian dosen maka dosen menjadi penulis 1(pertama) dan mahasiswa sebagai penulis 2 (kedua). Jika judul skripsi/ artikel ilmiah berasal dari insiasi mahasiswa maka penulis 1 (pertama) adalah mahasiswa dan penulis 2 (kedua) adalah dosen pembimbing.

#### 7. Pengumpulan bukti publikasi artikel ilmiah

Mahasiswa harus mengumpulkan bukti publikasi artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam bentuk file atau link publikasi ilmiah dan diserahkan ke bagian TU untuk didokumentasikan

#### F. Penilaian Reviu Proposal Skripsi

Penilaian reviu adalah penilaian hasil proposal yang pada akhirnya dikonversikan sebagai penilaian seminar proposal sebagaimana terdapat pada KRS dengan bobot sebanyak 2 sks. Penilaian reviu proposal skripsi diberikan oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pengulas diluar dosen pembimbing dengan kriteria terlampir.

#### G. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian Ujian Skripsi adalah penilaian akhir dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa dibawah pembimbingan dosen. Sebelum mahasiswa mendaftar untuk ujian skripsi, mahasiswa wajib mengikuti ujian komprehensif sebagai syarat untuk dapat mendaftar ujian skripsi. Sebagaimana terdapat dalam KRS, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks. Penilaian ujian skripsi diberikan oleh dosen penguji 1 dan 2 serta, dosen pembimbing 1 yang bertindak sebagai dosen penguji 3. Nilai definitif didasarkan pada rerata hasil kompilasi dosen penguji. Kriteria penilaian ujian terlampir.

## **BAB II PROPOSAL SKRIPSI**

Dokumen usulan (proposal) penelitian untuk penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang saling berkaitan. Jumlah halaman proposal maksimal 20 halaman bagian inti tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir.

### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) halaman sampul luar, (2) halaman sampul dalam, (3) halaman pengesahan, dan (4) halaman daftar isi.

#### **1. Halaman Sampul Luar**

Halaman sampul luar memuat: (a) lambang UNIKAL, (b) judul penelitian, (c) maksud proposal penelitian, (d) nama dan nomor pokok mahasiswa, (e) nama instansi, dan (f) tahun pengajuan. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

- a. Lambang Universitas Pekalongan berbentuk segi lima dengan diameter sekitar 5,5 cm
- b. Judul penelitian, hendaknya ditulis secara ringkas (dianjurkan maksimal 20 kata) tetapi lengkap (yang mencakup nama variabel, hubungan antarvariabel, jenis penelitian – baik eksplisit maupun implisit –, lokasi penelitian, dan tahun penelitian).
- c. Maksud proposal penelitian, berisi pernyataan “Proposal skripsi, diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan”.
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan nomor pokok mahasiswa. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) ditulis di bawah nama mahasiswa.
- e. Nama instansi adalah Program Studi masing-masing, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan.
- f. Tahun pengajuan adalah tahun pada saat proposal penelitian tersebut diajukan dan ditulis di bawah tulisan “Universitas Pekalongan”.

Contoh halaman sampul luar proposal penelitian skripsi terlampir.

## 2. Halaman Sampul dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih.

## 3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi: (a) judul penelitian, (b) nama dan nomor pokok mahasiswa, (c) nama dan NIP/NPP pembimbing (yang diikuti tanda tangan pembimbing dan tanggal penandatanganan proposal), (d) nama dan NIP/ NPP ketua program studi, sebagai pihak yang mengetahui. Unsur-unsur tersebut ditulis secara berurutan dari atas ke bawah.

Contoh halaman persetujuan proposal penelitian skripsi terlampir.

## 4. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat tulisan DAFTAR ISI yang ditulis di bagian atas tengah halaman, kemudian di bawahnya ditulis nama judul bab dan sub-sub berikut nomor halamannya.

Contoh halaman daftar isi proposal penelitian skripsi terlampir.

## B. BAGIAN INTI

Jumlah halaman pada bagian inti ditentukan maksimal 20 halaman dengan rincian sebagai berikut:

Bab I maksimal berjumlah 6 (enam) halaman yang terdiri dari latar belakang 3 (tiga) halaman dan sisanya untuk rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi dan sistematika penulisan.

Bab II berisi maksimal 8 (delapan) halaman yang terdiri dari tinjauan pustaka 3 (tiga) halaman landasan teori 3 (tiga) halaman serta kerangka berfikir dan hipotesis sebanyak 2 (dua) halaman. Untuk tinjauan pustaka wajib memuat minimal 5 (lima) jurnal nasional dan 1 (satu) jurnal internasional yang diterbitkan maksimal 5 (lima) tahun terakhir kecuali untuk kajian sejarah atau sastra atau filsafat pendidikan.

Bab III berisi maksimal 5 (lima) halaman

Daftar pustaka minimal 1 (satu) halaman

Sistematika bagian inti pada dasarnya tergantung kepada jenis penelitian yang digunakan. Pada pedoman ini diberikan panduan untuk penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan. Pada batas-batas tertentu, masing-masing program studi dapat memodifikasi pedoman ini, disesuaikan dengan karakteristik program studi.

## PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika bagian inti proposal penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN / CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- E. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- F. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

### BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURES

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis Penelitian (Hypothesis)

### BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III RESEARCH METHOD

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)
- C. Populasi, Sampel, dan Sampling (Population, Sample, and Sampling)
- D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

### DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

Penjelasan untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN / CHAPTER I: INTRODUCTION

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan penelitian, (D) Manfaat penelitian, (E) Definisi Istilah, (F) Sistematika Penulisan.

#### A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada

itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan. Dari uraian tersebut, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan variabel yang ada di dalam judul skripsi. Disamping itu, juga mengungkapkan ruang lingkup permasalahan penelitian yang akan menjadi objek penelitian. Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai permasalahan penelitian yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari sejumlah permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Pembatasan dapat juga menyangkut penentuan jenis dan banyaknya variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan antara keduanya. Sehingga persoalan yang akan dibahas dalam penelitian menjadi jelas dan nyata. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan yang berkaitan atau mendukung variabel yang ada di dalam judul skripsi. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan ditulis dalam bentuk paragraf.

**B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)**

Berdasarkan pada cakupan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Rumusan masalah yang menguji hipotesis dapat diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan tersebut hendaknya bersifat jelas, operasional, dan terukur.

**C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)**

Tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik berdasarkan masalah yang dikaji. Dalam beberapa hal, tujuan penelitian merupakan parafrase dari rumusan masalah. Bedanya, kalau rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Hendaknya dihindari rumusan tujuan penelitian yang terlalu umum.

**D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)**

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum.

**E. Definisi Istilah (Definition of Key Terms)**

Bagian ini menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam penelitian.

#### F. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

Bagian ini menjelaskan urutan penulisan proposal skripsi, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

## BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURE)

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas empat bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, (C) Kerangka berpikir, dan (D) Hipotesis.

### A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka yang digunakan, minimal menyertakan dua acuan penelitian yang terdahulu (skripsi) dan tiga dari jurnal ilmiah. Kelima minimal acuan tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

### B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap variabel. (Konstruk adalah definisi konseptual atas suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antar teori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

### C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian Landasan Teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian kerangka berpikir peneliti

membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan. Kerangka berpikir ini digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, di samping sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian.

#### D. Hipotesis Penelitian (Hypothesis)

Hipotesis merupakan jawaban teoretis atas masalah penelitian yang diajukan pada bab Pendahuluan. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis diajukan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat. Ketepatan hipotesis tergantung kepada ketajaman kerangka berpikir dan ketajaman kerangka berpikir ditentukan oleh ketajaman kajian teorinya.

Hendaknya dihindari hipotesis yang tanpa arah. Hipotesis seperti “Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tanpa arah, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Metode diskusi menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah”. Hipotesis seperti “Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan intelegensi terhadap prestasi belajar” merupakan hipotesis yang tidak jelas, dan sebaiknya dirumuskan seperti “Pada siswa-siswa yang berintelegensi sedang, metode diskusi menghasilkan prestasi lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Di sisi lain, pada siswa-siswa yang berintelegensi tinggi dan rendah, metode diskusi menghasilkan prestasi yang sama dengan metode ceramah”.

### BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (A) Jenis Penelitian, (B) Tempat dan Waktu Penelitian, (C) populasi, sampel, dan sampling, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) analisis data.

#### A. Jenis Penelitian (Research Design)

Dalam bagian ini dijelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya apakah penelitiannya termasuk kepada: (a) penelitian deskriptif, (b) penelitian korelasional, (c) penelitian kausal komparatif ex post facto, atau (d) penelitian

eksperimental. Peneliti perlu menjelaskan konsep penelitian yang dipilih, rancangan, dan variabelnya. Dalam kaitannya dengan variabel penelitian, peneliti perlu menjelaskan jenis variabel, definisi operasional variabel, dan hubungan antarvariabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling (Population, Sample, and Sampling)

Ketika menjelaskan populasi penelitian, peneliti menjelaskan karakteristik populasi berikut alasan pengambilan populasi itu. Ketika menjelaskan sampel penelitian, peneliti perlu menjelaskan banyaknya anggota sampel, alasan pengambilan sampel sebanyak itu, dan teknik pengambilan sampelnya (sampling). Peneliti juga perlu menjelaskan prosedur pengambilan sampel untuk meyakinkan pembaca bahwa sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif. Perlu diketahui bahwa pada penelitian kuantitatif inferensial, peneliti harus menggunakan sampling random.

D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

Sebelum menjelaskan teknik pengumpulan data, terlebih dulu peneliti menjelaskan jenis data yang digunakan. Selanjutnya, penjelasan tentang teknik atau instrumen pengambilan data hendaknya bersifat rinci atau spesifik. Misalnya, apabila teknik pengumpulan datanya berupa tes, maka perlu dijelaskan nama jenis tes, cakupan tes, banyaknya butir tes yang diperlukan, dan bobot masing-masing tes (jika ada). Peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian instrumen (yang meliputi rancangan validitas dan reliabilitas) dan rancangan pengujian butir instrumen (misalnya: daya pembeda, tingkat kesulitan, dan berfungsinya pengecoh, apabila instrumennya berupa tes pilihan ganda). Perlu pula diingat bahwa pada uji coba instrumen, banyaknya butir instrumen yang diujicobakan harus lebih banyak

daripada banyaknya butir instrumen yang akan dipakai, untuk menghindari kekurangan butir instrumen karena adanya butir-butir yang tidak memadai.

E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Teknik analisis data ditentukan berdasarkan masalah dan jenis penelitiannya. Apabila rumusan masalahnya lebih dari satu dan masing-masing memerlukan teknik analisis yang berbeda, maka hal itu perlu dijelaskan. Kiranya juga perlu disadari bahwa masing-masing teknik analisis data memerlukan persyaratan tertentu; dan oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan rancangan pengujian persyaratan analisis data, seperti homogenitas variansi populasi (sebelum peneliti membandingkan rerata dua kelompok atau lebih). Dalam bagian ini, peneliti perlu juga mengajukan hipotesis statistik, yaitu pasangan antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

## PENELITIAN KUALITATIF

Sistematika bagian inti proposal penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I (INTRODUCTION)

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- E. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- F. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

### BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

### BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)
- C. Data dan Sumber Data (Data and Data Source)
- D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

#### E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analyses)

Penjelasan untuk masing-masing komponen pada jenis penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas enam bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan penelitian, (D) Manfaat penelitian, (E) Definisi Istilah, (F) Sistematika Penulisan

#### A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan. Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai persoalan yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian. Kecuali pemilihan tersebut, peneliti perlu membatasi lingkup penelitian yang akan digarap. Pembatasan tersebut menyangkut penentuan jenis dan banyaknya unsur atau elemen yang terkait dengan masalah yang menjadi fokus kajian. Dari uraian tersebut, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan atau masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian skripsi. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan ditulis dalam bentuk paragraf.

#### B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)

Berdasarkan pada cakupan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Penelitian kualitatif, terutama pada level eksplanatif, biasanya mempersoalkan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Oleh

karena itu, kata tanya yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana, sejauh mana, dan mengapa. Namun demikian, masalah tersebut juga dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan atau dalam bentuk esei.

C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)

Seperti penelitian kuantitatif, tujuan penelitian pada penelitian kualitatif pada umumnya merupakan parafrase dari rumusan masalah. Namun demikian, tidak jarang bahwa bagian tujuan ini menjadi tempat elaborasi dari apa yang secara umum dikemukakan dalam rumusan masalah. Indikator-indikator suatu konsep/konstruks dapat dipaparkan dalam bagian ini, sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas (minimal untuk sementara waktu).

D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum.

E. Definisi Istilah (Definition of Key Term)

Bagian ini menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

Bagian ini menjelaskan urutan penulisan proposal skripsi, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

## BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

Bab II dengan judul “LandasanTeori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Deskripsi teoretik, (B) Penelitian yang relevan, dan (C) Kerangka berpikir.

A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat

memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka yang digunakan, minimal menyertakan dua acuan penelitian yang terdahulu (skripsi) dan tiga dari jurnal ilmiah. Kelima minimal acuan tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

#### B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Uraian tersebut tidak dimaksudkan sebagai landasan untuk menyusun hipotesis, melainkan sebagai pemahaman konsep yang menjadi acuan pelaksanaan penelitian. Konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam bagian ini. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap konsep yang dikaji itu. (Konstruk adalah definisi teoretis atas suatu konsep yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

#### C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian deskripsi teoretik peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian Kerangka Berpikir peneliti membuat kaitan antar unsur. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarunsur berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antarunsur sehingga terbentuk konstelasi pemecahan permasalahan yang jelas. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan.

### BAB III METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri atas lima bagian, yaitu: (A) jenis penelitian, (B) tempat dan waktu penelitian, (C) data dan sumber data, (D) teknik pengumpulan data, dan (E) teknik analisis data.

#### A. Jenis Penelitian (Research Design)

Seperti pada penelitian kuantitatif, terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif, misalnya: naturalistik, etnografi, content analysis, studi kasus, fenomenologi, etnometodologi, dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan dan menjelaskan jenis penelitian yang dipilih. Peneliti perlu mengemukakan alasan digunakan jenis penelitian tersebut. Kelebihan-kelebihan dari jenis penelitian yang dipilih kiranya dapat dikemukakan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian (Setting of the Study)

Dalam bagian ini dijelaskan tempat dan waktu penelitian. Tempat penelitian mengacu pada lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan. Dalam kaitan ini, peneliti belum menyinggung subjek penelitian. Sementara itu, waktu penelitian mengacu kepada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan, bukan hanya pada saat peneliti mengambil data di lapangan.

#### C. Data dan Sumber Data (Data and Data Source)

Pada bagian ini dijelaskan jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berikut sumbernya. Sumber data dalam penelitian kualitatif, biasanya ada empat: peristiwa, tempat, responden, dan artifak. Peneliti perlu menjelaskan keempat sumber data tersebut, meskipun belum rinci. Peristiwa mengacu kepada serangkaian aktivitas yang berlangsung di dalam setting; tempat mengacu kepada lokasinya terjadinya peristiwa; responden mengacu kepada orang-orang yang terlibat dalam peristiwa; dan artifak mengacu kepada benda-benda yang digunakan dalam peristiwa yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji.

#### D. Teknik Pengumpulan Data (Data Collection)

Sesuai dengan sumber datanya, teknik pengumpulan data meliputi pengamatan (untuk sumber data peristiwa dan tempat), wawancara (untuk sumber data responden), dan analisis artifak (untuk sumber data artifak/dokumen).

Di sini peneliti perlu menjelaskan jenis dan lingkup masing-masing teknik pengumpulan data tersebut.

G. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Tidak seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif belum memiliki piranti analisis data yang rigid. Ada beberapa model analisis data yang dikembangkan oleh beberapa penulis, seperti Glaser dan Strauss (constant comparative method), Spradley (metode etnografi), dan Miles dan Huberman (model analisis interaktif). Sebagai contoh, dalam bidang komunikasi sering digunakan content analysis. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan model analisis mana yang akan digunakan.

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Sistematika bagian inti proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- E. Hipotesis Tindakan (Action Hypothesis)
- F. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

### BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURES

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

### BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Jenis Penelitian (Research Design)
- B. Setting Penelitian (Setting of the Study)
- C. Subjek Penelitian (Subject of the Study)
- D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (Instrument and Data Collection)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

F. Indikator Kinerja (Performance Indicator)

G. Prosedur dan Rencana Penelitian (Research Plan and Procedure)

Penjelasan untuk masing-masing komponen sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN (CHAPTER I INTRODUCTION)

### A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Dalam latar belakang masalah peneliti menjelaskan beberapa hal, yaitu (1) mengapa masalah yang diteliti itu penting; (2) kondisi yang diharapkan (*das sollen*) dan kondisi yang ada (*das sein*) sehingga jelas adanya kesenjangan yang merupakan masalah yang menuntut untuk dicari pemecahannya yang tepat melalui PTK; (3) masalah yang akan diteliti merupakan masalah nyata yang terjadi di dalam PBM disertai data faktualnya dan diagnosis; (4) menyinggung teori yang melandasi diajukannya gagasan untuk memecahkan masalah; (5) apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti; (6) gejala-gejala kesenjangan apa yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan; (7) kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan apa yang akan terjadi kalau masalah tersebut tidak diteliti; (8) masalah yang akan diteliti merupakan sebuah masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut; (9) dijelaskan pula tindakan yang akan dikenakan pada subjek pelaku tindakan, dengan menjelaskan apa sebab tindakan itu paling tepat diberikan kepada subjek pelaku yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari solusinya; (10) dalam pemaparan latar belakang masalah pada umumnya dipakai pendekatan deduksi, yakni dari hal-hal yang sifatnya umum ke hal-hal yang sifatnya khusus.

Penetapan arah PTK berangkat dari diagnosis terhadap keadaan yang bersifat umum. PTK dapat dimulai dengan bertolak pada gagasan-gagasan yang masih bersifat umum mengenai keadaan yang perlu diperbaiki. Maka masalah dalam kelas yang digunakan untuk PTK dipotret masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan menetapkan masalah yang bersifat umum tersebut, maka dapat memilih metode, media atau strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dialami dalam proses pembelajaran.

Masalah yang akan diterapi atau dipecahkan di dalam PTK harus bersifat khusus. Kekhususan ini bertujuan untuk memaksimalkan metode, media atau strategi yang digunakan. Maka setelah mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas, masalah tersebut harus dibatasi masalah mana saja yang akan dipecahkan atau diterapi.

**B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)**

Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang akan dipecahkan melalui penelitian. Dalam rumusan masalah tergambar adanya tindakan yang akan dilakukan. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya tindakan untuk memecahkan masalah.

Contoh rumusan masalah:

Apakah penerapan pertanyaan pola berjenjang dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Pekalongan dalam mengembangkan paragraf?

**C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)**

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Tujuan penelitian harus terjawab dalam kesimpulan hasil penelitian. Tujuan penelitian menyatakan target tertentu yang akan diperoleh dari kegiatan PTK yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara spesifik, dalam pernyataan yang jelas, dan tegas sehingga tidak mengundang kesimpangsiuran arti dalam memaparkan hasil-hasil yang diharapkan dari PTK.

Contoh :

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan dalam mengembangkan paragraf melalui penggunaan pertanyaan pola berjenjang.

**D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)**

Bagian ini berisi penjelasan tentang manfaat penelitian bagi guru, siswa, lembaga, dan pengembangan pembelajaran. Manfaat penelitian menguraikan dampak dari tercapainya tujuan PTK. Uraikan manfaat hasil PTK memiliki potensi untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas sehingga tampak manfaatnya bagi siswa, guru, maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan PTK.

#### E. Hipotesis Tindakan (Action Hypothesis)

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas bukanlah hipotesis perbedaan atau hubungan antarvariabel. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Seperti pada penjelasan sebelumnya (pada penelitian kuantitatif), hipotesis dibangun setelah dilakukan pengkajian teori. Jadi, hipotesis tindakan sebaiknya ditempatkan pada bab II setelah uraian tentang teori. Namun, untuk penyusunan skripsi (tugas akhir S-1) seringkali hipotesis ditempatkan pada bab pendahuluan. Jadi, hipotesis tindakan dicantumkan pada bab I.

Contoh :

Penggunaan pertanyaan pola berjenjang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf.

### BAB II LANDASAN TEORI (REVIEW OF LITERATURES)

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, dan (C) Kerangka berpikir.

#### A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka yang digunakan, minimal menyertakan dua acuan penelitian yang terdahulu (skripsi) dan tiga dari jurnal ilmiah. Kelima minimal acuan tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

#### B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap variabel. (Konstruk adalah definisi konseptual atas suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b) mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap

masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori- teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

#### C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian Landasan Teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian kerangka berpikir peneliti membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

### BAB III METODE PENELITIAN (CHAPTER III RESEARCH METHOD)

#### A. Jenis Penelitian (Research Design)

Jenis penelitian dalam hal ini berkaitan dengan penelitian yang diterapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan mengikuti aturan dan siklus serta tahapan yang ada di dalam penelitian tindakan kelas.

#### B. Setting Penelitian (Setting of the Study)

Berisi penjelasan tentang tempat dan waktu berlangsungnya penelitian.

Contoh :

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019, yaitu bulan Januari s.d. Juni 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

#### C. Subjek Penelitian (Subject of the Study)

Berisi penjelasan di kelas mana dan jumlah siswa yang menjadi sasaran PTK.

Contoh:

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X B SMA Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas X SMA Negeri 2 Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 40 orang.

Sumber data dalam PTK dapat meliputi guru, siswa, teman sejawat dan kolaborator.

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (Instrument and Data Collection)

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas. Contoh data kuantitatif adalah angka hasil belajar siswa. Contoh data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya (kognitif), antusiasnya, kepercayaan diri, dan motivasinya. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan deskriptif persentase, sedangkan data kualitatif dapat dianalisis secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam PTK dapat dilakukan melalui (1) tes, (2) observasi, (3) wawancara, (4) angket. Sementara itu, instrument atau alat untuk mengumpulkan data berupa (1) lembar tes, (2) lembar/pedoman observasi, (3) lembar/pedoman wawancara, dan (4) angket/kuesioner.

#### E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamatinya, situasi dan suasana kelas, cara guru mengajar, hubungan guru dan siswa, interaksi antara siswa dan siswa, dan lain-lain. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya PTK, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan PTK. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat

pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

#### F. Indikator Kinerja (Performance Indicator)

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Contoh indikator kinerja.

1. Hasil Belajar: rata-rata nilai ulangan harian, misalnya sekurang- kurangnya 80% siswa dapat mengerjakan dengan benar soal- soal tentang peta; lebih dari 75% siswa dapat membaca dan membuat peta sesuai kaidah kartografis.
2. Proses Belajar: 95% siswa aktif dalam pembelajaran.

#### G. Prosedur dan Rencana Penelitian (Procedure and Plan of Study)

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus berisi 4 tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

##### Siklus 1

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut.
  - a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
  - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
  - d. Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah.
  - e. Membuat lembar kerja siswa.
  - f. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
  - g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

3. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.
4. Analisis dan refleksi. Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

#### Siklus 2

1. Perencanaan  
Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
2. Pelaksanaan  
Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.
3. Pengamatan  
Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
4. Refleksi  
Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (replaning) untuk siklus ketiga.

### PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika bagian inti proposal Penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN/ CHAPTER I INTRODUCTION

- A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)
- B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)
- C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)
- D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)
- E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan (Product Design Specification)
- F. Definisi Istilah (Definition of Key Term)
- G. Sistematika Penulisan (Definition of Key Terms)

## BAB II LANDASAN TEORI/ CHAPTER II (REVIEW OF RELATED LITERATURES)

- A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)
- B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)
- C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)
- D. Hipotesis (Hypothesis)

## BAB III METODE PENELITIAN/ CHAPTER III (RESEARCH METHOD)

- A. Model Pengembangan (Development Model)
- B. Prosedur Pengembangan (Development Procedure)
- C. Uji Coba Produk (Product Testing)
- D. Instrumen Pengumpul Data (Data Collection Instrument)
- E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)

## BAB I PENDAHULUAN (CHAPTER I INTRODUCTION)

Bab I, dengan judul “Pendahuluan”, terdiri atas tujuh bagian, yaitu: (A) Latar belakang masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan penelitian, (D) Manfaat penelitian, (E) Spesifikasi produk yang dikembangkan, (F) Definisi Istilah, (G) Sistematika Penulisan

### A. Latar Belakang Masalah (Background of the Study)

Bagian ini berisi alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian dengan topik sebagaimana tercermin dalam judul penelitian. Untuk itu, perlu dikemukakan jawaban atas beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa pentingnya masalah tersebut diteliti? Apa kerugiannya apabila masalah tersebut tidak diteliti? Sudah adakah penelitian serupa yang dilaksanakan sebelumnya? Apabila sudah, apa perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada itu? Pada Latar Belakang Masalah dianjurkan untuk memuat data empirik yang mendukung sumber masalah yang dikemukakan. Karena terbatasnya kemampuan peneliti (baik kemampuan substantif, metodologis, maupun teknis) dan terbatasnya waktu, maka berbagai persoalan yang telah teridentifikasi tidak mungkin dapat ditangani oleh peneliti sekaligus. Oleh karena itu, dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dapat dipilih beberapa di antaranya untuk dilakukan penelitian.

Kecuali pemilihan tersebut, peneliti perlu membatasi lingkup penelitian yang akan digarap. Pembatasan tersebut menyangkut penentuan jenis dan banyaknya unsur atau elemen yang terkait dengan masalah yang menjadi fokus kajian. Dari uraian tersebut, diharapkan muncul berbagai persoalan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam bagian ini diidentifikasi berbagai persoalan atau masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian skripsi. Identifikasi masalah dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan ditulis dalam bentuk paragraf.

**B. Rumusan Masalah (Statements of the Problem)**

Berdasarkan pada cakupan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitiannya secara jelas. Penelitian kualitatif, terutama pada level eksplanatif, biasanya mempersoalkan bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. Oleh karena itu, kata tanya yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana, sejauh mana, dan mengapa. Namun demikian, masalah tersebut juga dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan atau dalam bentuk esei.

**C. Tujuan Penelitian (Objectives of the Study)**

Seperti penelitian kuantitatif, tujuan penelitian pada penelitian kualitatif pada umumnya merupakan parafrase dari rumusan masalah. Namun demikian, tidak jarang bahwa bagian tujuan ini menjadi tempat elaborasi dari apa yang secara umum dikemukakan dalam rumusan masalah. Indikator-indikator suatu konsep/konstruks dapat dipaparkan dalam bagian ini, sehingga konstelasi permasalahan yang akan dikaji menjadi lebih jelas (minimal untuk sementara waktu).

**D. Manfaat Penelitian (Significances of the Study)**

Dalam bagian ini dikemukakan manfaat yang dapat dipetik apabila penelitian telah terlaksana. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat praktis maupun manfaat teoretis. Uraian tentang manfaat tersebut hendaknya bersifat spesifik yang terkait langsung dengan topik penelitian. Hendaknya dihindarkan uraian tentang manfaat yang terlalu umum.

**E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan (Product Design Specification)**

Bagian Spesifikasi produk yang dikembangkan dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari

kegiatan pengembangan. Bagian ini mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lainnya. Produk yang dimaksud berupa model pembelajaran, perangkat pembelajaran maupun instrument yang dapat memecahkan permasalahan pada pembelajaran ataupun pendidikan.

G. Definisi Istilah (Definition of Key Term)

Bagian ini menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan (Outline of the Study)

Bagian ini menjelaskan urutan penulisan proposal skripsi, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

## BAB II LANDASAN TEORI (CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURES)

Bab II dengan judul “Landasan Teori” terdiri atas tiga bagian, yaitu: (A) Tinjauan Pustaka, (B) Landasan Teoretis, (C) Kerangka berpikir, dan (D) Hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka (Previous Studies)

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, baik yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain. Di samping untuk menghindari plagiasi, hasil penelitian yang relevan dapat memperkuat teori sebagai landasan untuk menyusun kerangka berpikir. Perlu dijelaskan pula persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dikemukakan tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka yang digunakan, minimal menyertakan dua acuan penelitian yang terdahulu (skripsi) dan tiga dari jurnal ilmiah. Kelima minimal acuan tersebut diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

B. Landasan Teoretis (Theoretical Review)

Bagian ini berisi deskripsi teori yang relevan dengan masalah atau variabel yang dikaji. Targetnya adalah terbentuknya konstruk teoretis tiap variabel. (Konstruk adalah definisi konseptual atas suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti setelah mempertimbangkan pendapat para pakar). Proses yang dilalui adalah sebagai berikut: (a) memilih sumber-sumber teori yang relevan, (b)

mendeskripsikan masing-masing teori, (c) melakukan analisis kritis terhadap masing-masing teori, (d) melakukan analisis komparatif antarteori berdasarkan hasil analisis kritis tersebut, dan (e) membuat sintesis dari teori-teori tersebut atau memilih salah satu di antaranya. Hendaknya dihindari penulisan kajian teoretis yang hanya berupa kompilasi pendapat orang lain.

#### C. Kerangka Berpikir (Theoretical Framework)

Apabila dalam bagian Landasan Teori peneliti hanya mendeskripsikan teori untuk masing-masing variabel, maka dalam bagian kerangka berpikir peneliti membuat kaitan antarvariabel. Kerangka berpikir berupa uraian logis tentang hubungan antarvariabel berdasarkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Dengan kekuatan analisis dan gayanya sendiri, peneliti membuat kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk memperkuat uraiannya itu, peneliti dapat mengutip hasil penelitian orang lain yang relevan. Kerangka berpikir ini digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, di samping sebagai dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian.

#### D. Hipotesis Penelitian (Hypothesis)

Hipotesis merupakan jawaban teoretis atas masalah penelitian yang diajukan pada bab Pendahuluan. Oleh karena itu, hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis diajukan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dibuat. Ketepatan hipotesis tergantung kepada ketajaman kerangka berpikir dan ketajaman kerangka berpikir ditentukan oleh ketajaman kajian teorinya.

### BAB III METODE PENELITIAN (CHAPTER III RESEARCH METHOD)

Bab III dengan judul “Metode Penelitian” terdiri dari lima bagian, yaitu (A) Model Pengembangan, (B) Prosedur Pengembangan, (C) Uji Coba Produk, (D) Instrumen Pengumpul Data, dan (E) Teknik Analisis Data

#### A. Model Pengembangan (Development Model)

Model pengembangan dapat berupa model procedural, model konseptual dan model teoretik. Model procedural merupakan model yang bersifat deskriptif, yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual merupakan model yang bersifat analitis yang memberikan

komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoretik merupakan model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

**B. Prosedur Pengembangan (Development Prosedure)**

Bagian ini memaparkan langkah-langkah procedural yang ditempuh dalam pengembangan produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Jika model pengembangan adalah prosedural, maka prosedur pengembangan tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Begitu juga model konseptual maupun teoretik, keduanya tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu perlu dijelaskan langkah proseduralnya.

**C. Uji coba Produk (Product Testing)**

Bagian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini perlu diuraikan secara berurutan mengenai tahapan yang ditempuh dalam proses uji coba. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif.

**D. Instrument Pengumpul Data (Data Collection Instrument)**

Bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana pada butir sebelumnya. Jika menggunakan instrument yang sudah ada, maka perlu dijelaskan mengenai karakteristik instrument tersebut, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya.

**E. Teknik Analisis Data (Technique of Data Analysis)**

Bagian ini menjelaskan teknik dan prosedur analisis yang digunakan dalam menganalisis data uji coba dan disertai alasannya.

**C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir proposal skripsi terdiri atas dua bagian, yaitu: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran (jika ada).

## 1. Daftar Pustaka

Dalam bagian ini dituliskan seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian dan yang disebut langsung dalam tubuh proposal. Rujukan yang tidak disebut tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka. Unsur-unsur dalam daftar pustaka adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun penerbitan, (c) judul referensi, (d) kota penerbit, dan (e) nama penerbit. Penulisan daftar pustaka bersifat alfabetis. Contoh halaman daftar pustaka terlampir.

## 2. Lampiran (bila ada)

Hal-hal yang dimuat dalam lampiran meliputi antara lain kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian (alat tes, angket, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan lain-lain), dan gambar/tabel/diagram tambahan.

## **BAB III**

### **BAHASA DAN TATA CARA PENULISAN**

Pembicaraan mengenai Bahasa dan Tata Cara Penulisan meliputi : (A) bahasa, (B) pengetikan, (C) penomoran, (D) daftar pustaka, dan (E) penulisan nama.

#### **A. BAHASA**

##### **1. Bahasa yang digunakan**

Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa Indonesia baku. Kalimat-kalimat harus memiliki subjek dan predikat, agar lebih sempurna ditambah dengan objek maupun keterangan. Penggunaan bahasa yang dimaksud adalah bahasa Indonesia yang lazim dipergunakan dalam khazanah ilmiah. Untuk program studi tertentu, misalnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, skripsi harus ditulis dalam bahasa Inggris.

##### **2. Bentuk kalimat**

Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, hendaknya dihindari kalimat-kalimat yang menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, aku, saya diganti dengan penulis. Skripsi yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Indonesia, menyesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa tersebut.

##### **3. Istilah**

Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia, istilah yang dipergunakan ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah diIndonesiakan. Apabila terpaksa harus mempergunakan istilah asing atau daerah, penulisannya ditulis dengan huruf miring (*italics*).

##### **4. Ketidaktepatan yang sering terjadi**

Berikut ini diberikan rambu-rambu mengenai penulisan yang tidak tepat, yang sering terjadi, yang harus dihindari.

- a. Kata penghubung seperti sehingga dan sedangkan seyogyanya tidak dipergunakan untuk memulai suatu kalimat.

- b. Kata depan, misalnya pada, sering digunakan tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
- c. Kata di mana sering kurang tepat penggunaannya yang diperlakukan seperti “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia penggunaan bentuk yang demikian perlu dihindari.
- d. Awalan di - dan ke - perlu dibedakan dengan kata depan di dan ke. Awalan di - dan ke - dirangkaikan dengan bentuk dasar, sedangkan kata depan di dan ke tidak dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya.
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat seperti titik (.), titik dua (:), titik koma (;), tanda petik (‘.....’), dan kurung ( ).

## B. PENGETIKAN

Berikut ini diberikan rambu-rambu pengetikan naskah proposal skripsi dan skripsi.

1. Proposal dan skripsi diketik dengan huruf Times New Roman ukuran font 12, dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi untuk proposal skripsi dan 2 (dua) spasi untuk skripsi; kecuali untuk abstrak, kutipan langsung dari teks yang lebih dari tiga baris, dan daftar pustaka.
2. Abstrak diketik 1 spasi sebanyak-banyaknya 1 halaman.
3. Kutipan langsung yang lebih dari 4 (empat) baris diketik dengan 1 spasi dan kutipan langsung yang kurang dari 4 (empat) baris diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Kutipan tak langsung, sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah, yaitu tidak diapit dengan tanda petik (“...”), ditulis dengan menggunakan kalimat sendiri sesuai dengan kalimat dan pemahaman penulis.
5. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua buku diketik 1,5 spasi.
6. Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setara dengan ketukan yang kelima atau keenam dari tepi kiri.
7. Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.

8. Kertas yang digunakan untuk proposal skripsi dan skripsi adalah kertas HVS berat 80 gram ukuran kuarto (A4).
9. Untuk tabel dan gambar disajikan pada kertas dengan ukuran yang sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda, tetapi dilipat sehingga tidak mengganggu penjilidan.
10. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
  - a. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas.
  - b. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah.
  - c. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri.
  - d. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan.

### C. PENOMORAN

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal skripsi dan skripsi (sebelum Bab I) mempergunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian inti proposal skripsi dan skripsi (mulai Bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) mempergunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran bab mempergunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
4. Penomoran sub bab mempergunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) di tengah-tengah halaman baris pertama atas.
5. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil, huruf Latin kecil.
6. Penomoran tabel, diagram, bagan, dan peta mempergunakan angka Arab kecil; perlu disebutkan nomor dan judulnya.
7. Letak nomor halaman pada bagian inti dan bagian akhir skripsi pada sudut kanan atau  $\pm 2$  cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah. Letak nomor tabel, diagram, dan bagan di depan judul tabel, diagram, dan bagan.

#### D. PENGUTIPAN

Pengutipan atau rujukan harus mengikuti aturan yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah. Kutipan terbagi menjadi dua, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung terbagi menjadi dua, kutipan langsung yang kurang dari empat baris dan kutipan langsung yang lebih dari empat baris.

##### 1. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris

- a. Selanggam dengan Pradopo, Waluyo (2009: 13) mengatakan “Kajian intertekstual adalah kajian yang manautkan hubungan sebuah karya sastra dengan karya sastra yang lain”.
- b. Pendapat lain mengatakan “Kajian intertekstual adalah kajian yang manautkan hubungan sebuah karya sastra dengan karya sastra yang lain” (Waluyo, 2009: 13).

##### 2. Kutipan langsung yang lebih dari empat baris

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Waluyo sebagai berikut.

“Kajian intertekstual adalah kajian yang manautkan hubungan sebuah karya sastra dengan karya sastra yang lain. Kajian ini menekankan aspek unsur intrinsik sebuah karya sastra. Sebuah karya sastra sangatlah mungkin terpengaruh oleh karya sebelumnya. Karya yang sebelumnya muncul bisa saja mengundang sastrawan lain untuk ditanggapi. Tanggapan ini bisa berupa kritikan, sanggahan, ataupun persetujuan. Jadi, sebuah karya sastra sangat mungkin ditandingi atau disetujui oleh sastrawan lain melalui karya sastra juga” (Waluyo, 2009: 13).

##### 3. Kutipan tidak langsung

Berbeda dengan Wellek, Waluyo (2009: 13) menyatakan bahwa sastra sangat mungkin terjadi hubungan satu sama lain. Hubungan inilah yang disebut dengan intertekstualitas. Sastra dapat ditanggapi ataupun disanggah oleh karya sastra yang lain.

#### E. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis.
2. Urutan penulisan dalam daftar pustaka yaitu nama penulis titik tahun terbit titik judul buku yang dicetak miring titik kemudian kota penerbit titik dua (:) nama penerbit titik. Sebagai contoh, misalnya:

Kridalaksana, Harimurti. 1982. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia.

Field, A. 2000. *Discovering Statistics using SPSS for Windows: Advanced Techniques for the Beginner*. London: Sage Publications.

3. Apabila buku yang di dalam daftar pustaka merupakan edisi terjemahan setelah judul buku disebutkan “edisi terjemahan oleh .....” di dalam kurung. Dalam terjemahan tahun terbit yang dipakai adalah tahun terbit terjemahan. Sebagai contoh, misalnya:

Lyons, J. 1995. *Pengantar Teori Linguistik* (Edisi terjemahan oleh I. Soetikno). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

4. Apabila terdapat beberapa buku yang ditulis oleh seorang yang sama, nama penulis di tulis yang pertama, diurutkan secara kronologis, sedangkan di bawahnya cukup ditulis: \_\_\_\_\_ atau ditulis kembali nama penulisnya. Sebagai contoh, misalnya:

Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

\_\_\_\_\_. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

atau ditulis sebagai berikut:

Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. Sudaryanto. 1995. *Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

5. Apabila terdapat sebuah buku yang ditulis oleh lebih dari satu orang ( kurang atau sama dengan tiga orang, dstnya) semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya ditulis penulis pertama ditambah dkk. atau et al. saja. Sebagai contoh, misalnya:

Poejosoedarmo S, Koendjana Th, dan Sukarso. 1979. *Tingkat Tutur Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hulin, C.L., Drasgow, F., & Parson, C.K. 1993. *Item Response Theory: Application to Psychological Measurement*. Homewood, IL: Dow Jones- Irwin.

Untuk buku yang pertama, tidak boleh hanya ditulis seperti berikut:

Poedjosoedarmo S., dkk. 1979. ....

Atau

Poedjosoedarmo S., et al. 1979. ....

6. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah kumpulan karangan yang disunting oleh seorang editor, maka judul artikel itu diapit tanda petik dua (“.....”) tanpa garis bawah. Sebagai contoh, misalnya:

Kridalaksana, Harimurti. 2000. “Politik Bahasa dan Politik Kebudayaan”. Dalam Bambang Kaswandi Purwo (Ed), *Kajian Sastra Linguistik untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa* (hal. 82 – 85). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Dorans, N. J. & Holland, P.W. 1993. “DIF Detection and Description: Mantel-Haenszel and Standardization”. Dalam P. W. Holland & H. Wainer (Eds), *Differential Item Functioning* (pp. 35 – 66). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.

7. Apabila yang dijadikan rujukan berupa sebuah artikel dalam sebuah jurnal, maka harus disebutkan nama jurnal, volume (atau jilid) jurnal, dan halaman yang bersesuaian dengan artikel tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Wachdi, Hadi Winarto, dan Johannes Sapri. 1995. “Penerapan Muatan Lokal oleh Guru SD di Provinsi Bengkulu”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 212 – 220.

Fennema, E., Carpenter, T. P., Jacobs, V. R., Franke, M. L., & Levi, L. W. 1998. “A Longitudinal Study of Gender Differences in Young Children’s Mathematical Thinking”. *Educational Researcher*, 27, 6 – 11.

8. Apabila yang dijadikan rujukan adalah makalah pada suatu pertemuan ilmiah, maka perlu dituliskan waktu pertemuan dan nama pertemuan tersebut. Sebagai contoh, misalnya:

Polla, Gerardo. Juli 2002. Perbandingan Ketelitian Aproksimasi dan Waktu Proses Integral antara Metode Adaptive Simpson dan Metode Romberg. Makalah. Disajikan dalam Konferensi Nasional Matematika XI, di Universitas Negeri Malang.

Cohen, A. S. & Bolt, D. M. April 2002. A Mixture Model Analysis of Differential Item Functioning. Paper. Presented at the annual meeting of the American Educational Research Assosiation, New Orleans, LA.

9. Apabila yang dijadikan rujukan adalah laporan atau buku yang diterbitkan suatu lembaga, tanpa nama pengarang, maka lembaga tersebut dianggap sebagai pengarangnya. Sebagai contoh, misalnya:

Biro Pusat Statistik. 1994. Indikator Sosial Wanita Indonesia Tahun 1993. Jakarta: Biro Pusat Statistik.

American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education 1999. Standards for Educational and Psychological Testing. Washington, DC: American Education Research Assosiation.

10. Apabila yang dijadikan rujukan adalah skripsi, tesis, atau disertasi yang tidak diterbitkan, ditulis sebagai berikut:

Purnanto, Dwi. 2001. Register Pialang Kendaraan Bermotor: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Surakarta. Tesis Magister, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kartowagiran, Badrun. 2005. Perbandingan Berbagai Metode untuk Mendeteksi Bias Butir. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

11. Apabila yang dijadikan adalah laporan penelitian, maka ditulis sebagai berikut:

Budiyono. 2003. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Statistika Dasar melalui Pembelajaran Kontekstual. Laporan penelitian, tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP UNS.

12. Daftar pustaka yang diambil dari sumber internet perlu dicantumkan penulis, tahun, judul, kode website dan waktu pengaksesan. Sebagai contoh, misalnya:

Fidalgo, A. M. & Mellenberg, G. J. 2000. "Effects of Amount of DIF, Test Length, and Purification Type on Power of Mantel-Haenszel Procedures". *Methods of Psychological Research Online*, 5, 43 – 53. Diambil pada 10 Mei 2003 dari <http://www.mpr-online.dc>.

Stafslime, C. 2001. *Gender Differences in Achievement in Mathematics*.

Diambil pada 23 Mei 2005 dari <http://www.math.wisc.edu>.

13. Apabila pada tahun yang sama, seseorang mempunyai tulisan lebih dari sebuah, maka dalam angka tahunnya dibedakan dengan membubuhkan huruf a, b, c, dan seterusnya. Sebagai contoh, misalnya:

Herman, Hudoyo. 1998a. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Herman, Hudoyo. 1998b. "Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivis". *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 2, 59 – 66.

14. Apabila yang dijadikan acuan atau rujukan adalah majalah surat kabar (Koran), maka ditulis sebagai berikut:

Mahmud, Ahmad. 2018. "Indonesia di Era Revolusi 4.0". *Suara Merdeka*, 15 Agustus 2018, hal. 15.

Jika tidak ada nama penulis atau redaksinya tidak menyertakan nama:

*Suara Merdeka*. 15 Agustus 2018. "Indonesia di Era revolusi 4.0". hal. 15.

15. Daftar pustaka yang boleh dicantumkan hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung yang idenya dimuat dalam skripsi yang ditunjukkan oleh adanya kutipan dari referensi tersebut.
16. Selain ketentuan pada butir-butir di muka, masing-masing program studi diberi keleluasaan untuk mengikuti kekhasan menurut bidang ilmu masing-masing.

#### F. PENULISAN NAMA

1. Gelar akademik dan gelar kebangsawanan tidak dicantumkan.
2. Semua nama/pengarang/penulis buku asing dibalik, maksudnya nama famili di depan diikuti satu atau dua huruf depan nama panggilan atau nama diri.
3. Penulis dari kalangan Indonesia dibalik, nama yang didahului dengan nama baptis atau nama diri yang disingkat harus dibalik, misalnya:

F. Soekamto ditulis Soekamto, F.

D. Edi Subroto ditulis Edi Subroto, D.

4. Penulis yang menulis lebih dari satu buku ditulis buku yang paling awal, diikuti tahun berikutnya dengan penulisan seperti pada penulisan yang pertama.

5. Dalam tahun yang sama penulis menulis lebih dari satu buku, dalam angka tahunnya dibedakan dengan a, b, c, dan seterusnya.
6. Penulis yang sama menulis buku bersamaan dengan penulis lain, penulis pertama lebih dahulu baru diikuti penulis berikutnya.

#### G. PENULISAN NAMA DALAM BAGIAN INTI PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

1. Penulisan nama penulis dalam bagian inti proposal penelitian dan bagian inti skripsi diatur sebagai berikut. Untuk nama Indonesia, ditulis sama seperti yang tertulis di Daftar Pustaka; sedangkan untuk nama asing, ditulis nama familinya saja.
2. Nama penulis buku yang tulisannya diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, kemudian titik dua (:), halaman yang diacu dan diletakkan di dalam tanda kurung ( ). Sebagai contoh, misalnya:

Pemilihan tingkat tutur ngoko atau krama didasarkan pada dua dimensi yaitu dimensi horisontal dan dimensi vertikal (Suwito, 1987: 129).

3. Nama penulis buku yang berjumlah tiga orang atau kurang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi semua ditampilkan. Sebagai contoh, misalnya:

Terdapat kecenderungan bahwa siswa laki-laki berprestasi lebih baik daripada siswa perempuan pada butir-butir soal yang mengutamakan pengertian (Fennema & Carpenter, 1998: 4). Di sisi lain, pada umumnya siswa perempuan lebih baik pada calculation dibandingkan dengan siswa laki-laki (Carr, Jessup, & Fuller, 1999: 20).

4. Nama penulis buku yang lebih dari tiga orang dan diacu di dalam bagian inti usulan penelitian dan bagian inti skripsi yang ditulis hanya penulis pertama kemudian koma (,) et al. atau dkk. Sebagai contoh misalnya:

Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur ngoko dan tingkat krama (Poedjosoedarmo, et al., 1979: 9).

Atau

Sehubungan dengan bentuk leksikalnya dalam bahasa Jawa dapat dikenal adanya tingkat tutur ngoko dan tingkat tutur krama (Poedjosoedarmo, dkk., 1979: 9).

## BAB IV PENILAIAN SKRIPSI

### A. Penilaian Review Proposal

Penilaian review proposal adalah penilaian hasil proposal yang pada akhirnya dikonversikan sebagai penilaian seminar proposal sebagaimana terdapat pada KRS dengan bobot sebanyak 2 sks. Penilaian review proposal diberikan oleh dosen pembimbing 1 dan penguji 2 dengan kriteria terlampir.

### B. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian Ujian Skripsi adalah penilaian akhir dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa dengan dibawah pembimbingan dosen. Sebagaimana terdapat dalam KRS, skripsi mempunyai bobot sebanyak 6 sks. Penilaian ujian skripsi diberikan oleh dosen penguji 1 dan 2 serta dosen pembimbing yang bertindak sebagai dosen penguji 3. Nilai definitif didasarkan pada rerata hasil kompilasi dosen penguji. Kriteria penilaian ujian terlampir.

Lampiran 1: Formulir

	FORMULIR	Jenis	Dokumen Level Fakultas
		No.	
	Pengajuan Judul	Tanggal Berlaku	27 Oktober 2016
		Halaman	68 dari 82

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL	
1. Nama	:.....
2. NPM	:.....
3. Program Studi	:.....
4. Judul Skripsi	:.....
5. Rumusan Masalah	:..... ..... ..... ..... ..... .....
6. Jenis Penelitian	<input type="radio"/> Penelitian Tindakan Kelas <input type="radio"/> Penelitian Eksperimen <input type="radio"/> Penelitian Deskriptif <input type="radio"/> Penelitian Studi Kasus <input type="radio"/> Penelitian Pengembangan





IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI  
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh: HASYIM

AS'ARI NPM

0610085811

PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

2020

PROPOSAL SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI  
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

Oleh: HASYIM

AS'ARI NPM

0610085811

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		15 Maret 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Sayyidatul Karimah, M.Pd

NPP 111011261

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	
DAFTAR ISI .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	
B. Landasan Teoritis .....	
1. Belajar, Mengajar dan Matematika .....	
2. Pembelajaran Matematika .....	
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI .....	
4. CD Pembelajaran .....	
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan CD Pembelajaran .....	
C. Kerangka Berpikir .....	
D. Hipotesis .....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	
B. Jenis .....	
C. Populasi, Sampel, dan Sampling .....	
D. Teknik Pengumpulan Data .....	
1. Uji Coba Tes .....	
2. Validitas .....	
3. Reliabilitas .....	
4. Daya Pembeda .....	
5. Tingkat Kesukaran .....	
E. Teknik Analisis Data .....	
1. Uji Prasyarat Analisis .....	
2. Uji Efektivitas .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2004. Statistika untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Freudenthal, H. 1991. Revisiting Mathematics Education. China Lectures. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher, (Online), (<http://www.depdiknas.go.id>, diakses 25 Mei 2006).
- Gagne, R, M. 1977. The Condition of Learning. New York: Hort Rinehart and Winston.
- Hudojo, Herman. 1998. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, R.A. dan Wichhern, D.W. 1991. Applied Multivariat Statistical Analysis. New Jersey: Egle Wood Cliffs.
- Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2006).
- Mustaqimah. 2001. Pengalaman dalam Melaksanakan Uji Coba Pembelajaran Matematika Secara Realistik di MIN Yogyakarta II. Makalah. Disajikan dalam Seminar Nasional "Pendidikan Matematika Realistik Indonesia", Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 14-15 November 2001.
- Soedjadi, R. 2000. Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Sugeng, Makmur. 2004. Pengaruh Pembelajaran Realistik terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Geometri ditinjau dari Respon Siswa terhadap Proses Pembelajaran. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: PPS Universitas Sebelas Maret.
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, dan Zainal Arifin. 1989. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Djago. 1990. Proses Belajar Mengajar Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Lampiran 7: Lembar Penilaian Review Proposal Skripsi

LEMBAR PENILAIAN REVIEW PROPOSAL SKRIPSI		
No	Komponen Penilaian	Skor
1	Kemampuan penguasaan hubungan antar latar belakang masalah, rumusan masalah, dan manfaat penelitian	
2	Kemampuan penguasaan fungsi landasan teori sebagai formula pemecahan masalah	
3	Kemampuan menjabarkan relevansi jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan	
4	Ketepatan instrumen penelitian dengan penggunaan teori	
5	Tata tulis	
Nilai angka		
Nilai huruf		

  

Komponen	Bobot	Rentang Nilai
Kemampuan penguasaan hubungan antar latar belakang masalah, rumusan masalah, dan manfaat penelitian	20%	0- 100
Kemampuan penguasaan fungsi landasan teori sebagai formula pemecahan masalah	20%	0 - 100
Kemampuan menjabarkan relevansi jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan	20%	0 - 100
Ketepatan instrumen penelitian dengan penggunaan teori	20%	0 - 100
Tata tulis	20%	0 - 100

  

Pernyataan Nilai Huruf A : B + : B : C+ : C : D+ : D :
---

  

Penilai

(-----)





IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI  
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh: HASYIM

AS'ARI NPM

0610085811

PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PEKALONGAN

2020

## ABSTRAK

As'ari, Hasyim. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI berbantuan CD Pembelajaran Materi Relasi dan Fungsi Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan 2019. Pembimbing: 1. Amalia Fitri, M.Pd., 2. Dewi Azizah, M.Pd.

Kata Kunci: implementasi, model pembelajaran kooperatif tipe TAI, CD pembelajaran.

Pembelajaran matematika di sekolah seringkali ditemukan berbagai permasalahan misalnya siswa kurang memahami konsep dan kurang aktif sehingga menjadi bosan dan malas dalam pembelajaran. Untuk itu perlu diterapkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif berbantuan CD pembelajaran pada materi relasi dan fungsi siswa kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran yang terimplementasi dengan baik, ditandai: (1) prestasi belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi di kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran mencapai ketuntasan, (2) keaktifan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (3) prestasi belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan yang terdiri dari 4 kelas. Dengan teknik cluster random sampling terpilih 2 kelas yaitu XI AK2 sebagai kelas eksperimen dan XI AK1 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitiannya adalah keaktifan belajar dan hasil belajar. Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Data diolah dengan menggunakan uji banding satu sampel, uji regresi linier sederhana dan uji banding dua sampel.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata kelas eksperimen 78,24 secara statistik memenuhi ketuntasan 70 (2) terdapat pengaruh positif antara keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar dengan persamaan  $\hat{Y} = -189,273 + 3,367X$  sebesar 72%, dan (3) rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen 78,24 secara statistik lebih baik dari pada prestasi belajar kelas kontrol 70,90. Berdasar ketiga hasil tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe TAI berbantuan CD pembelajaran mencapai kriteria terimplementasi dengan baik.

## ABSTRACT

As'ari, Hasyim. 2019. "Implementation of Cooperative Learning Model Type CD assisted learning materials TAI Relations and Functions Class XI students of SMK Gatra Praja Pekalongan". Tesis Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Pekalongan 2019. 1. Amalia Fitri, M.Pd., 2. Dewi Azizah, M.Pd.

Keywords: implementation, cooperative learning model type TAI, CD learning

In the learning of mathematics, various problems were often found such as the students did not understand the concept and became less active, were bored and lazy in learning. It is necessary to apply innovation to learning to improve student achievement. This research applied cooperative learning model aided by learning CD on material relations and functions of class XI students of SMK Gatra Praja Pekalongan. This study aimed to implement learning properly: (1) students' mathematics achievement in material and function relationships in class XI SMK Gatra Praja Pekalongan with cooperative learning model TAI assisted learning CD achieve mastery, (2) active student learning positive effect on student achievement (3) academic achievement between students taught with cooperative learning model TAI-assisted learning CD better than students taught with expository teaching model. The population in this study were all students of class XI SMK Gatra Praja Pekalongan consisting of 4 classes. With the cluster random sampling technique 2 classes were selected; they were 2AK2 as experimental class and class XI AK1 as controls. The research variable were active learning and learning outcomes. To obtain the data methods of documentation, observation and tests were used. The data were processed using a sample comparisons, simple linear regression and two sample comparisons.

The results of this study showed: (1) an average of 78.24 statistical experimental classes meet mastery 70, (2) there was a positive influence achievement between active learning with students' learning equation by the  $\hat{Y} = -189,273 + 3,367X$  is 72% (3) an average of 78.24 experimental class learning achievement was statistically better than the control class learning achievement 70,90. Based on the three results could be concluded that mathematics learning with a model-assisted cooperative learning CD TAI reach implemented properly criteria.

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI  
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

Oleh: HASYIM

AS'ARI NPM

0610085811

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		28 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Sayyidatul Karimah, M.Pd

NPP 111011261

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI  
BERBANTUAN CD PEMBELAJARAN MATERI RELASI DAN FUNGSI  
SISWA KELAS XI SMK GATRA PRAJA PEKALONGAN

Oleh: HASYIM  
AS'ARI NPM  
0610085811

Telah diuji oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Sayyidatul Karimah, M.Pd NPP 111011261		15 Juli 2020
Penguji II	Dewi Azizah, M.Pd NPP 111011265		15 Juli 2020
Penguji III	Amalia Fitri, M.Pd NPP 111009184		15 Juli 2020

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Dr.Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd.  
NPP 110411223

Sayyidatul Karimah, M.Pd  
NPP 111011261

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Hasyim As'ari  
NPM : 0610085811  
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan CD Pembelajaran Materi Relasi dan Fungsi Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan adalah betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekalongan, 20 Juli 2020  
yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000

Hasyim As'ari

LAMPIRAN 15: Lembar Penilaian Ujian Skripsi

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI		
1. Dosen Penguji	:	.....
2. Nama Mahasiswa	:	.....
3. NPM	:	.....
4. Program Studi	:	.....
5. Judul Skripsi	:	.....
6. Tanggal Mengajukan	:	.....
7. Tanggal Ujian Skripsi	:	.....
8. Rekapitulasi Nilai Ujian	:	.....

  

No	Komponen Penilaian	Skor
1	Kemampuan pengumpulan data primer dan sekunder	
2	Kemampuan pengelompokan data berdasar unit masalah	
3	Kemampuan penyajian dan analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian	
4	Kemampuan penyajian simpulan dan saran yang merefleksikan seluruh rangkaian penelitian	
5	Tata tulis	
Nilai angka		
Nilai huruf		

  

Komponen	Bobot	Rentang Nilai
Kemampuan pengumpulan data primer dan sekunder	20%	0- 100
Kemampuan pengelompokan data berdasar unit masalah	20%	0 - 100
Kemampuan penyajian dan analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian	20%	0 - 100
Kemampuan penyajian simpulan dan saran yang merefleksikan seluruh rangkaian penelitian	20%	0 - 100
Tata tulis	20%	0 - 100

  

Pernyataan Nilai Huruf	
A	:
B +	:
B	:
C+	:
C	:
D+	:
D	:

